

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

28. INCOME TAX (continued)

b. Pajak tangguhan (lanjutan)

b. Deferred tax (continued)

	2024				
	Saldo awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan aset tetap	(45.566.852)	5.696.232	-	(39.870.620)	Accumulated depreciation of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai-investasi seto serta pembiayaan	51.334.508.708	(8.416.813.538)	-	42.917.695.170	Allowance for impaired losses-net investment in finance lessee
Penyisihan penurunan nilai- piutang lain-lain	26.889.269.270	(3.365.580.028)	-	23.523.689.242	Allowance for impaired losses-other receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	68.597.842	(8.574.730)	-	60.023.112	Post-employment benefit obligations
Penyisihan penurunan nilai- piutang asuransi	2.169.202.719	(271.161.593)	-	1.898.041.126	Allowance for impaired losses-insurance receivables
Jumlah	80.520.088.687	(10.056.437.604)	-	70.463.651.073	Total

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak per laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(9.784.753.116)	(13.016.166.962)	Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku	(2.152.645.685)	(2.863.556.732)	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak dari perbedaan tetap	3.124.144.039	3.213.451.770	Tax effect of permanent differences
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang tidak diakui dan koreksi dasar pengenaan pajak	(613.828.955)	(541.479.811)	Tax effect of unrecognized fiscal loss and tax base corrections
Pengaruh beda temporer yang tidak diakui pajak tangguhnya	357.667.479	200.159.503	Tax effect of unrecognized of permanent differences
Pengaruh penghapusan pajak tangguhan	19.134.428.574	10.047.862.574	Tax effect of write-off of deferred tax
Jumlah beban pajak	10.065.012.336	10.056.437.604	Total tax expense

29. UANG MUKA

29. ADVANCES

	2025	2024	
Uang muka untuk pembelian dan proyek	-	-	Advances for purchases and projects
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Pihak berelasi	16.890.000.000	16.890.000.000	Related parties
Uang muka kepada karyawan	-	-	Advances to employees
Uang Muka lainnya	-	-	Other Advances
Jumlah	26.890.000.000	26.890.000.000	Total

Pencatatan Uang Muka untuk pembelian dan proyek Pihak Berelasi dilakukan dikarenakan dalam upaya diversifikasi usaha yang dilakukan oleh Perusahaan untuk menjaga kelangsungan usahanya, maka Perusahaan menjalin kerjasama dengan Pihak berelasi yakni PT. Intraco Penta Wahana untuk menjadi Sub dealer dalam penjualan Ban merk

Listing of Advance Payments for purchases and projects from Related Parties was carried out because in the Company's business diversification efforts to maintain the continuity of its business, the Company collaborated with related parties, namely PT. Intraco Penta Wahana to become a sub dealer in the sale of Teckling brand tires which is agented

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Tecking yang diageni oleh PT. Intraco Penta Wahana. Dan juga dengan lini bisnis Perusahaan sebagai distributor alat pengangkutan komersial, perusahaan menjalin kerjasama dengan pihak berelasi yakni PT. Pratama Wana Motors untuk menjadi Sub Dealer bisnis tersebut.

by PT. Intraco Penta Wahana. And also with the company's business line as a distributor of commercial transportation equipment, the company collaborates with related parties, namely PT. Pratama Wana Motors to become a Sub Dealer for the business

30. RUGI PER SAHAM

30. LOSS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

The basic loss per share is computed based on the following data:

	2025	2024	
Rugi untuk perhitungan laba per saham dasar	(19.849.765.452)	(23.072.604.566)	Loss per computation of basic earnings per share
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	1.517.332.349	1.517.332.349	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic income per share

Potensi saham biasa dari opsi saham karyawan dan manajemen tidak mempunyai efek dilusi dikarenakan harga pelaksanaan melebihi rata-rata harga pasar atas opsi.

Potential ordinary shares from management and employee stock option plan have no dilutive effect since the exercise price exceeds the average market price of the options.

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

- PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia dan PT Pratama Wana Motor adalah pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- Petrus Halim adalah Direktur Utama Perusahaan dan Direktur PT Intraco Penta Tbk.
- Prof. Dr. KH. Said Aqil Siradj, MA adalah Komisaris Utama Perusahaan.

- PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading are the Company's shareholders.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia and PT Pratama Wana Motor are related parties which have the same majority shareholder as the Company.
- Petrus Halim is a President Director of the Company and Director of PT Intraco Penta Tbk.
- Prof. Dr. KH. Said Aqil Siradj, MA is a President Commissioner of the Company.

Sifat pihak-pihak berelasi

Nature of related parties' relationship

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

- Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- The Company has transactions with the following related parties:

	2025	2024	
Investasi neto sewa pembiayaan (Catatan 8)			Net investment in finance lease (Note 8)
PT Columbia Chrome Indonesia	5.601.314.250	5.727.589.500	PT Columbia Chrome Indonesia
PT Terra Factor Indonesia	34.194.109.057	34.221.109.057	PT Terra Factor Indonesia
	39.795.423.307	39.948.708.557	

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Pembiayaan modal kerja (Catatan 9)			Working capital financing (Note 9)
PT Intraco Penta Tbk	13.991.632.877	14.111.632.877	PT Intraco Penta Tbk
PT Columbia Chrome Indonesia	28.813.184.902	28.813.184.902	PT Columbia Chrome Indonesia
	<u>42.804.817.779</u>	<u>42.924.817.779</u>	
Piutang lain-lain (Catatan 11)			Other receivable (Note 11)
PT Terra Factor Indonesia	109.524.307.382	109.527.307.382	PT Terra Factor Indonesia
PT Intraco Penta Wahana	396.828.556	396.828.556	PT Intraco Penta Wahana
PT Columbia Chrome Indonesia	291.608.623	291.608.623	PT Columbia Chrome Indonesia
	<u>110.212.744.561</u>	<u>110.215.744.561</u>	
Utang usaha (Catatan 13)			Trade payables (Note 13)
PT Pratama Wana Motor	256.134.084	1.199.814.356	PT Pratama Wana Motor
Utang kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 16)			Payables to related parties (Note 16)
PT Intraco Penta Tbk	4.181.379.805	4.736.419.142	PT Intraco Penta Tbk
PT Intraco Penta Wahana	5.730.197.132	2.873.932.478	PT Intraco Penta Wahana
	<u>9.911.576.937</u>	<u>7.610.351.620</u>	

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain: (lanjutan)

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following: (continued)

a. Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

a. The Company has transactions with the following related parties: (continued)

	2025	2024	
Pembelian kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 23)			Purchase to related parties (Note 23)
PT Pratama Wana Motor	309.555.941	4.177.707.843	PT Pratama Wana Motor
PT Intraco Penta Prima Servis	-	-	PT Intraco Penta Prima Servis
	<u>309.555.941</u>	<u>4.177.707.843</u>	

Seluruh pembelian suku cadang, alat berat dan biaya servis dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2025. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

All purchases of spareparts, heavy equipment and service costs were from related parties in 2025, respectively. At reporting date, the payables from these purchases were presented as trade payables, which constituted of the total liabilities as of 31 March 2025 and 2024, respectively.

b. Utang bank (Catatan 17) Perusahaan turut dijamin dengan *buy back guarantee* dan jaminan perusahaan dari PT Inta Trading dan PT Intraco Penta Tbk dan *personal guarantee* dari Tn. Halex Halim.

b. The bank loans (Note 17) of the Company are secured *buy back guarantee* and corporate guarantees from PT Inta Trading and PT Intraco Penta Tbk and *personal guarantee* of Mr. Halex Halim.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Perusahaan memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direktur sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	
Imbalan kerja jangka pendek	153.800.000
Direktur	
Imbalan kerja jangka pendek	175.500.000

- d. Perusahaan mencatat biaya sewa kantor sebesar Rp104.553.927 dan Rp329.495.412 kepada PT Intraco Penta Tbk (Catatan 26) masing-masing untuk periode 31 Maret 2025 dan 2024.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

- c. The Company provides compensation to the Board of Commissioners and Director are as follows:

	2024	
		Board of Commissioners
	640.049.166	Short-term employee benefits
		Director
	1.029.000.000	Short-term employee benefits

- d. The Company incurred office rent expense amounting to Rp104.553.927 and Rp329.495.781 to PT Intraco Penta Tbk (Note 26) in 31 March 2025 and 2024, respectively.

Management believes that all transactions with related parties were made at similar terms and conditions as these done with third parties.

32. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).

- b. Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap I : 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode vesting sejak tanggal penerbitan)

Tahap II: *Tranche A*, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode vesting sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode vesting sejak tanggal penerbitan)

32. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Based on notarial deed No. 33 dated 27 August 2014 of Fathiah Helmi, the stockholders of the Company approved the following:

- a. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).

- b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Stage I : 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Stage II : *Tranche A*, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 years through vesting period after issuance date)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBP/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp299 per share for stocks with par value at Rp100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBP/2015 dated 10 February 2015.

33. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN (lanjutan)

33. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (continued)

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Fair value of the option is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia that was estimated based on grant option date using the Binomial Model. The valuation was carried out using the following key assumptions:

	Tahap II/Phase II			
	Tahap I/Phase I	Tranche A	Tranche B	
Harga saham pada tanggal pemberian	325	185	180	Share price at grant date
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8%	8%	Risk free interest rate
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan November May and November 2016 Mei dan November May and November 2017 Mei dan November May and November 2018 Mei dan November May and November 2019	Mei dan November May and November 2017 Mei dan November May and November 2018 Mei dan November May and November 2019 Mei dan November May and November 2020	Mei dan November May and November 2018 Mei dan November May and November 2019 Mei dan November May and November 2020	Exercise period
Ketidakstabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	Volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,88	Fair value of option (Rp)
Harga pelaksanaan (Rp)	299	187	187	Exercise price (Rp)

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	Jumlah opsi/ Number of rights	
Opsi diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600	Option granted as at 1 January 2015 Phase I
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche A)	95.211.600	Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche B)	126.948.800	Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)
Opsi diberikan 31 Desember 2016	317.372.000	Option granted as at 31 December 2016

Seluruh opsi sudah jatuh tempo pada bulan November 2020. Sampai dengan tanggal expired tidak ada opsi yang dieksekusi.

All options are expired in November 2020. Until the expiration date, no options have been exercised.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Kategori instrumen keuangan

a. Categories of financial instruments

	2025			
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial asset carried at amortized cost	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	29.748.482.710	-	29.748.482.710	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.221.873	-	5.221.873	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan	125.147.038.540	-	125.147.038.540	Net investments in finance lease
Piutang usaha	16.887.972.394	-	16.887.972.394	Trade receivable
Pembiayaan modal kerja	28.922.658.442	-	28.922.658.442	Working capital financing
Piutang lain-lain	104.887.395.761	-	104.887.395.761	Other receivable
Jumlah	305.201.952.164	-	305.201.952.164	Total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	-	1.517.058.508	1.517.058.508	Trade payables
Beban akrual	-	152.238.833.298	152.238.833.298	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	-	9.911.576.952	9.911.576.952	Payables to related parties
Utang bank	-	547.907.809.088	547.907.809.088	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	-	58.042.753.637	58.042.753.637	Loan from financial institution
Medium term notes	-	289.807.154.168	289.807.154.168	Medium term notes
Liabilitas jangka pendek lain-lain-pihak ketiga	-	87.668.724.054	87.668.724.054	Other current liabilities-third parties
Jumlah	-	1.147.093.709.688	1.147.093.709.688	Total

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, ataupun liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

The company does not hold financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), or financial liabilities at FVTPL and ("FVOCI").

b. Manajemen risiko modal

b. Capital risk management

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 21), tambahan modal disetor, modal lain-lain, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba (defisit). Pinjaman terdiri dari utang bank (Catatan 17), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 19) dan medium term notes (Catatan 18).

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt and equity consisting of capital stock (Note 21), additional paid-in capital, other equity, other comprehensive income and retained earnings (deficit). Debt consists of bank loans (Note 17), loan from financial institution (Note 19) and medium term notes (Note 18).

Direktur Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Direktur Perusahaan memperimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Company's Directors considers the cost of capital and related risk.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

c. Financial risk management objectives and policies

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i) Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

i) Foreign currency risk management

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as at reporting dates are as follows:

2025		
Mata uang asing/ Original currency (US\$)	Ekivalen/ Equivalent (Rp)	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	872.446	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	294	
Investasi neto sewa pembiayaan	5.011.304	Net investments in finance lease
Piutang lain-lain	1.263.707	Other receivables
Jumlah	7.147.751	Total
Liabilitas		Liabilities
Utang bank	(2.481.390)	Bank loan
Utang kepada lembaga keuangan	(3.499.081)	Loan from financial institution
Liabilitas lain-lain	(17.723)	Other liabilities
Jumlah	(5.998.194)	Total
Aset bersih	1.149.557	Net-assets

2024		
Mata uang asing/ Original currency (US\$)	Ekivalen/ Equivalent (Rp)	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	855.473	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	294	
Investasi neto sewa pembiayaan	5.041.586	Net investments in finance lease
Piutang lain-lain	1.264.267	Other receivables
Jumlah	7.161.620	Total
Liabilitas		Liabilities
Utang bank	(2.939.575)	Bank loan
Utang kepada lembaga keuangan	(3.499.899)	Loan from financial institution
Liabilitas lain-lain	(16.905)	Other liabilities
Jumlah	(6.456.379)	Total
Aset bersih	705.241	Net-assets

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

i) Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah negatif di bawah ini menunjukkan penurunan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi positif.

**Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/
Effect on profit or loss net of tax**

2025	2024	2025	2024
1%	1%	1.185.669.393	994.973.227

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Perusahaan dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024	Currency
Mata uang			
1 Dolar Amerika Serikat	16.588	16.162	1 United States Dollar

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

i) Foreign currency risk management
(continued)

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A negative number below indicates a decreases in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be positive.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated receivables and payables in the Company at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

At 31 March 2025 and 2024, the conversion rates used by the Company are as follows:

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

ii) Manajemen risiko tingkat bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko - risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas pada item (iv).

iii) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan counterparty yang di-review dan disetujui oleh Direktur secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Perusahaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan yang ditanggung sepenuhnya dengan jaminan.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

ii) Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

iii) Credit risk management

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, net investment finance lease, factoring receivables, consumer financing receivables and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Directors annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Company's exposure to credit risk.

As at 30 September 2024 and 2023, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Company's financial assets less allowance for impairment losses except for net investment in finance lease which are fully covered by collateral.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

iii) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Sebagian besar transaksi Perusahaan pada dasarnya digunakan untuk memperpanjang fasilitas sewa kepada pelanggan. Sesuai dengan model transaksi sewa guna usaha, Perusahaan memiliki hak atas aset yang disewagunausahakan atau disamakan sebagai jaminan. Aset yang disewagunausahakan terutama alat ringan dan berat, truk dan alat transportasi serta peralatan konstruksi. Nilai aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi untuk memastikan pemulihan kerugian tahap kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus tertentu, Perusahaan juga meminta jaminan dari Induk Perusahaan pelanggan sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang tinggi.

Selain itu, sudah menjadi praktek yang umum bahwa penyewa membeli aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir kontrak maka Perusahaan akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

Investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen milik Perusahaan dijamin dengan alat-alat berat, mesin dan truk.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

iii) Credit risk management (continued)

The bulk of the Company's transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the Company holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools. The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the Company as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

On a case to case basis, the Company may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the Company disposes leased assets by selling it to any third party.

The Company's net investments in finance lease and consumer financing receivables are secured by heavy equipment, machineries and trucks.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv) Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv) Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv) Liquidity risk management (continued)

		2025							
		Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih 5 tahun/ +5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Tanpa bunga									Non-interest bearing
Liabilitas jangka pendek lain-lain pihak ketiga			25.622.044.853	-	-	-	-	25.622.044.853	Other current liabilities-third parties
Liabilitas jangka panjang						53.042.753.837	-	53.042.753.837	Other non-current
Beban akrual			152.238.893.299	-	-	-	-	152.238.893.299	Accrued expenses
Instrument tingkat bunga tetap									Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka pendek		4,00% - 13,50%	-	-	-	62.884.529.808	494.023.278.280	547.907.809.088	Bank loans
Utang bank jangka menengah		4,00%	-	-	236.880.528.897	38.898.325.871	-	265.778.854.768	Medium term loans
Utang modal kerja			-	-	-	-	-	-	Working capital loan
Utang kepada lembaga keuangan		5,0-5,4% - 6,00%	-	345.618.815	358.745.858	718.487.912	58.718.908.994	1.431.571.485	Loans to financial institutions
Kewajiban sewa			-	37.480.870	81.115.584	-	-	118.596.454	Lease liabilities
Jumlah			181.880.878.151	384.139.185	217.936.372.653	161.704.213.627	541.840.188.274	1.136.769.794.925	Total
		2024							
		Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih 5 tahun/ +5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Tanpa bunga									Non-interest bearing
Liabilitas jangka pendek lain-lain pihak ketiga			29.558.452.428	-	-	-	-	29.558.452.428	Other current liabilities-third parties
Liabilitas jangka panjang						64.585.981.820	-	64.585.981.820	Other non-current
Beban akrual			138.758.400.789	-	-	-	-	138.758.400.789	Accrued expenses
Instrument tingkat bunga tetap									Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka pendek		4,00% - 13,50%	-	-	-	104.278.888.526	447.954.832.880	552.233.721.406	Bank loans
Utang bank jangka menengah		4,00%	-	-	-	-	-	-	Medium term loans
Utang modal kerja			-	-	-	-	-	-	Working capital loan
Utang kepada lembaga keuangan		5,0-5,4% - 6,00%	-	235.810.188	520.505.294	701.010.388	55.380.175.740	1.452.705.590	Loans to financial institutions
Kewajiban sewa			-	40.885.584	81.115.584	-	-	122.001.168	Lease liabilities
Jumlah			180.786.270.065	276.695.912	260.520.878.678	161.664.907.628	503.334.808.620	1.124.673.004.543	Total

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	2025	2024	
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama-jumlah yang digunakan	2.618.263.178.026	2.542.598.806.519	Secured bank loan facilities with various maturity dates and which may be extended by mutual agreement-amount used
Jumlah	2.542.598.806.519	2.542.598.806.519	Total

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

iv) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv) Liquidity risk management (continued)

Fasilitas pembiayaan (lanjutan)

Financing facilities (continued)

Berikut adalah pembayaran pokok fasilitas
utang bank pada 31 Maret 2025 dan 2024:

The table below summarizes the bank loan
facilities principal payments in 31 March 2025
and 2024:

	2025	2024
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia	123.000.000	497.987.632
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.782.263.438	4.756.566.470
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.365.948.164	32.336.595.232
Indonesia Ekm Bank	60.000.000	150.383.575
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	25.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
Jumlah	5.331.211.602	37.766.532.909
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	47.275.800	110.251.346
PT Bank Syariah Indonesia	4.926.636	19.200.456
Jumlah	52.202.436	129.451.802
Jumlah	5.383.414.038	37.895.984.711

Rupiah	
PT Bank Syariah Indonesia	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Indonesia Ekm Bank	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total	
United States Dollar	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia	
Total	
Total	

v. Nilai wajar instrumen keuangan

v. Fair value of financial instruments

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini,
manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat
aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan
bunga dan dicatat sebesar biaya perolehan
diamortisasi dalam laporan keuangan
mendekati nilai wajarnya:

Except as shown in the following table, the
management considers that the carrying
amounts of interest bearing financial assets
and financial liabilities recorded at amortized
cost in the financial statements approximate
their fair values:

	2025	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
Aset keuangan		
Investasi neto sewa pembiayaan	125.147.039.540	745.947.167.585
Modal kerja	25.661.940.786	20.212.160.070
Jumlah	150.808.980.326	3.934.265.186
Liabilitas keuangan		770.093.592.841
Utang bank jangka panjang	547.907.809.068	
Medium term notes	289.807.154.168	717.655.327.031
	837.714.963.236	213.286.527.114

Financial assets	
Net investments in finance lease	
Working capital	
Total	
Financial liabilities	
Long-term bank loans	
Medium term notes	

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

v. Fair value of financial instruments
(continued)

	2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	124.377.968.812	745.947.167.585	Net investments in finance lease
Modal kerja	28.934.958.941	20.212.160.070	Working capital
Tagihan Anjak Piutang	-	3.934.265.186	Factoring receivables
Jumlah	153.312.925.753	770.093.592.841	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka panjang	552.233.532.212	717.655.327.031	Long-term bank loans
Medium term notes	289.882.154.168	213.286.527.114	Medium term notes
	842.115.686.380	384.941.854.145	

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen, dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

The fair values of net investments in finance lease and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

Nilai wajar utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of the bank loans is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan.

Fair value measurements recognised in the statements of financial position.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, companyed into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

v. Fair value of financial instruments
(continued)

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

2025					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset keuangan					Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	-	125.147.039.540	-	125.147.039.540	Net investments in finance lease
Modal kerja	-	25.661.940.786	-	25.661.940.786	Working capital
Jumlah	-	150.808.980.326	-	150.808.980.326	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas keuangan					Finance liabilities
Utang bank	-	547.907.809.068	-	547.907.809.068	Bank loans
Medium term notes	-	289.807.154.168	-	289.807.154.168	Medium term notes
Jumlah	-	837.714.963.236	-	837.714.963.236	Total

2024					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset keuangan					Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	-	124.377.988.812	-	124.377.988.812	Net investments in finance lease
Modal kerja	-	28.934.956.941	-	28.934.956.941	Working capital
Tagihan Anjak Piutang	-	-	-	-	Factoring Receivables
Jumlah	-	153.312.925.753	-	153.312.925.753	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas keuangan					Finance liabilities
Utang bank	-	552.233.532.248	-	552.233.532.248	Bank loans
Medium term notes	-	289.862.154.168	-	289.862.154.168	Medium term notes
Jumlah	-	842.115.686.416	-	842.115.686.416	Total

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan mengalami akumulasi defisit sebesar Rp1.616.548.534.229 dan defisiensi modal sebesar Rp752.284.028.219 pada tanggal 31 Maret 2025. Pemegang saham mayoritas telah mengkonfirmasi dukungan penuh atas kondisi keuangan Perusahaan. Laporan keuangan telah mengungkapkan semua hal yang kami ketahui secara relevan dengan basis Perusahaan akan terus berlangsung, semua kondisi dan peristiwa penting, faktor yang memitigasi, dan rencana Perusahaan.

Rencana Manajemen

Untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, Pemegang Saham Perusahaan telah menentukan lini usaha baru yang bertalian dengan kompetensi INTA (selaku induk usaha) untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar (pasal 3 tentang kegiatan usaha) yang semula bidang usaha sebagai perusahaan pembiayaan menjadi distributor alat pengangkutan komersial berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Februari 2023 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Dengan berubahnya lini bisnis Perusahaan, maka Perusahaan akan:

1. Memulai kegiatan usaha baru sebagai distributor alat pengangkutan komersial;
2. Menyusun Rencana Bisnis Tahunan yang terkait dengan bidang usaha yang baru;
3. Melakukan re-organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dengan bidang usaha yang baru;
4. Memonitor collection terhadap existing debitor untuk mempertahankan arus kas Perusahaan;
5. Melakukan keterbukaan informasi kepada publik atas perubahan lini usaha yang dilakukan;
6. Melakukan diversifikasi usaha yang disesuaikan dengan ruang lingkup kegiatan Perusahaan.

Diharapkan dengan lini bisnis baru ini, kinerja Perusahaan akan membaik dan kelangsungan usahadapat terjaga.

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")

Addendum

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta Notaris Aminawan, S.H., No. 6.

35. GOING CONCERN

The Company had accumulated deficit of Rp1.616.548.534.229 and capital deficiency of Rp752.284.028.219 as of 31 March 2025. The majority shareholder has confirmed the full support on the Company's financial condition. The financial statements disclose all matters of which we aware that are relevant to the Company's ability to continue as a going concern, all significant conditions and events, mitigating factors and the Company's plans.

Management Planning

In order to maintain its business continuity, the Company's Shareholders have determined a new business line related to INTA's competency (as the holding company) to maintain the Company's business continuity.

The company has obtained approval from the Shareholders to amend the Articles of association (article 3 regarding business activities), which originally was a finance company to become a distributor of commercial transportation equipment based on Notarial Deed No. 2 dated 2 February 2023 concerning Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholder.

By changing the Company's business line, the Company will:

1. Starting a new business activity as a distributor of commercial transportation equipment;
2. Prepare an Annual Business Plan related to the new line of business;
3. Perform re-organization according to the needs of the company with a new line of business;
4. Monitor collections for existing debtors to maintain the Company's cash flow;
5. Conducting information disclosure to the public on changes in business lines made;
6. Conducting business diversification aligned with the Company's scope of activities.

It is expected that with this new business line, the Company's performance will improve and business continuity can be maintained.

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")

Addendum

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed Aminawan, S.H., No. 6.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan)

Addendum (lanjutan)

Dalam Addendum Perjanjian Perdamaian, Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Addendum Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

Penyelesaian utang sisa kreditor separatis	Utang Sisa Kreditor Separate diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:											
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th><th>Cicilan pembayaran</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - Juni 2020</td><td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi</td></tr> <tr> <td>Jul 2020 - Maret 2023</td><td>0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>April 2023 - Maret 2028</td><td>2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>April 2028 - Maret 2033</td><td>3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Pada April 2033</td><td>Sisa total utang yang belum dibayarkan, seluruhnya akan dilunasi</td></tr> </tbody> </table>	Keterangan	Cicilan pembayaran	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi	Jul 2020 - Maret 2023	0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya	April 2023 - Maret 2028	2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya	April 2028 - Maret 2033	3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya	Pada April 2033
Keterangan	Cicilan pembayaran											
April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi											
Jul 2020 - Maret 2023	0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya											
April 2023 - Maret 2028	2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya											
April 2028 - Maret 2033	3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya											
Pada April 2033	Sisa total utang yang belum dibayarkan, seluruhnya akan dilunasi											
	(Keterangan: Utang Sisa Kreditor Separate adalah termasuk seluruh utang beserta tunggakan bunga yang dijadwalkan)											
	* Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separate dapat melakukan penyesuaian terhadap besar cicilan pembayaran Utang Sisa Kreditor Separate berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separate yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditor Separate lainnya.											
Bunga utang sisa kreditor separatis	Pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditor Separate akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran cicilan pokok Utang Sisa Kreditor Separate, dengan ketentuan sebagai berikut:											
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th><th>Cicilan pembayaran</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - Juni 2020</td><td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi</td></tr> <tr> <td>Jul 2020 - Maret 2023</td><td>0,75% per tahun dari nilai tunggakan yang dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>April 2023 - Maret 2028</td><td>4,89% per tahun dari nilai tunggakan yang dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>April 2028 - Maret 2033</td><td>5,15% per tahun dari nilai tunggakan yang dibayarkan setiap bulannya</td></tr> </tbody> </table>	Keterangan	Cicilan pembayaran	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi	Jul 2020 - Maret 2023	0,75% per tahun dari nilai tunggakan yang dibayarkan setiap bulannya	April 2023 - Maret 2028	4,89% per tahun dari nilai tunggakan yang dibayarkan setiap bulannya	April 2028 - Maret 2033	5,15% per tahun dari nilai tunggakan yang dibayarkan setiap bulannya	
Keterangan	Cicilan pembayaran											
April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi											
Jul 2020 - Maret 2023	0,75% per tahun dari nilai tunggakan yang dibayarkan setiap bulannya											
April 2023 - Maret 2028	4,89% per tahun dari nilai tunggakan yang dibayarkan setiap bulannya											
April 2028 - Maret 2033	5,15% per tahun dari nilai tunggakan yang dibayarkan setiap bulannya											
	* Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separate dapat melakukan <i>review</i> dan penyesuaian terhadap besaran pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditor Separate setiap tahun dimulai sejak 12 (dua belas) bulan dari Tanggal Efektif. Besaran bunga akan diatur berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separate yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditor Separate lainnya.											

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

Addendum (continued)

In the Company's Addendum Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Addendum Composition Agreement, as follows:

Separatist debt settlement	Separatist Debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:											
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Description</th><th>Installment payment</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - June 2020</td><td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td></tr> <tr> <td>July 2020 - March 2023</td><td>0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly</td></tr> <tr> <td>April 2023 - March 2028</td><td>2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly</td></tr> <tr> <td>April 2028 - March 2033</td><td>3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly</td></tr> <tr> <td>Pada April 2033</td><td>Outstanding unpaid separatist debts will be settled</td></tr> </tbody> </table>	Description	Installment payment	April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement	July 2020 - March 2023	0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly	April 2023 - March 2028	2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly	April 2028 - March 2033	3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly	Pada April 2033
Description	Installment payment											
April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement											
July 2020 - March 2023	0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly											
April 2023 - March 2028	2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly											
April 2028 - March 2033	3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly											
Pada April 2033	Outstanding unpaid separatist debts will be settled											
	(Note: Separatist Creditors' Debts includes all debts and interest arrears)											
	* The Company and each Separatist Creditors can make adjustments to the amount of installments of the Separatist Creditors' Debt based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditors without requiring the approval from the other Separatist Creditors.											
Interest of separatist debt settlement	Interest payment on Separatist Creditor's Debt will be paid at maturity, paid together with the payment of the principal installment of Separatist Creditors' Debt, with the following conditions:											
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Description</th><th>Installment payment</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - June 2020</td><td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td></tr> <tr> <td>July 2020 - March 2023</td><td>0.75% per annum of the debt amount paid monthly</td></tr> <tr> <td>April 2023 - March 2028</td><td>4.89% per annum of the debt amount paid monthly</td></tr> <tr> <td>April 2028 - March 2033</td><td>5.15% per annum of the debt amount paid monthly</td></tr> </tbody> </table>	Description	Installment payment	April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement	July 2020 - March 2023	0.75% per annum of the debt amount paid monthly	April 2023 - March 2028	4.89% per annum of the debt amount paid monthly	April 2028 - March 2033	5.15% per annum of the debt amount paid monthly	
Description	Installment payment											
April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement											
July 2020 - March 2023	0.75% per annum of the debt amount paid monthly											
April 2023 - March 2028	4.89% per annum of the debt amount paid monthly											
April 2028 - March 2033	5.15% per annum of the debt amount paid monthly											
	* The Company and each Separatist Creditor may review and adjust the amount of interest payment on the Separatist Creditor's Debts annually starting 12 (twelve) months from the Effective Date. The amount of interest will be specified based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditor without requiring approval from the other Separatist Creditors.											

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG ("PKPU") (lanjutan)

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

Adendum (lanjutan)

Addendum (continued)

Penyelesaian MTN Seri A		
Jangka waktu	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun sementak tanggal efektifnya Perjanjian Yang Dihomologasi	
Pembayaran bunga	Periode	Bunga
	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Jul 2020 - Maret 2023	0.19% per tahun Cash Interest dibayarkan setiap bulannya 0.56% per tahun Deferred Interest dibayarkan setiap bulannya
	April 2023 - April 2033	1.22% per tahun Cash Interest dibayarkan setiap bulannya 3.67% per tahun Deferred Interest dibayarkan setiap bulannya
Pembayaran pokok	Selambat-lambatnya pada April 2033 dan ditambah dengan Deferred Interest yang sudah dikapitalisasi	
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri A dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri A berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri A tanpa memerlukan persetujuan dari Kreditur Perusahaan lainnya.	

The Settlement MTN Series A		
Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date in the Homologated Reconciliation Agreement	
Paid interest	Period	Interest
	April 2018 - June 2020	It has been paid according to the Homologation Agreement
	July 2020 - March 2023	0.19% per annum of the debt amount paid monthly 0.56% per annum of the debt amount paid monthly
	April 2023 - April 2033	1.22% per annum of the debt amount paid monthly 3.67% per annum of the debt amount paid monthly
Paid principal	At the latest in April 2033 and added with the capitalized Deferred Interest	
Others	The Company and MTN Series A holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series A based on an agreement between the Company and MTN Series A holders without the approval of other Company's creditors.	

Penyelesaian MTN Seri B		
Jangka waktu	Selambat-lambatnya Juni 2033	
Pembayaran bunga	Periode	Bunga
	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Jul 2020 - Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya
	Jul 2022 - Maret 2033	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri B dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri B berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri B tanpa memerlukan persetujuan dari Kreditur Perusahaan lainnya.	

The Settlement MTN Series B		
Term of settlement	At the latest in June 2033	
Paid interest	Period	Interest
	April 2018 - June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement
	July 2020 - June 2022	6% per year initial Debt Value is paid monthly
	July 2023 - Maret 2033	The remaining debt is divided prorated every month
Others	The Company and MTN Series B holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series B based on an agreement between the Company and MTN Series B holders without the approval of other Company's creditors.	

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG ("PKPU") (lanjutan)

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

Addendum (lanjutan)

Addendum (continued)

Opsional konversi menjadi saham	Setiap saat tanpa memerlukan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya, masing-masing Sisa Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya terhadap Perusahaan menjadi Saham Biasa Perusahaan ("Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi"). Berkenaan dengan Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi, skema pengajuan permintaan konversi adalah di bawah ini: - Sisa Kreditor Separatis yang ingin mengkonversi piutangnya, dapat bersurat kepada Perusahaan setiap saat ("Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis") - Perusahaan akan melakukan RUPS terkait Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis tersebut pada waktu yang ditentukan oleh Perusahaan ("RUPS Konversi") Penyelesaian terhadap Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi diselesaikan melalui Penyelesaian Kreditor Konversi.
Kreditor konversi	adalah Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi
Penyelesaian kreditor konversi	Kepada Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi, Perusahaan akan mengkonversi piutang terkait menjadi saham biasa Perusahaan, yang Harga Konversinya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi
Nilai konversi	Piutang Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Perusahaan sesuai dengan Harga Konversi sebagai berikut: Harga Konversi adalah harga wajar dari saham Perusahaan yang ditentukan berdasarkan hasil laporan penilaian independen yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP"). KJPP yang dimaksud di atas wajib terdaftar pada OJK dan menjadi rekanan dari masing-masing Kreditor yang akan melakukan konversi tersebut. Penentuan KJPP dilakukan oleh Kreditor yang akan mengkonversi yang akan dipilih dari 3 (tiga) calon atau nama KJPP yang diusulkan oleh Perusahaan.
Tanggal konversi	Tanggal Konversi adalah setiap saat semaksimal rencana konversi disetujui dalam RUPS Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Kepemilikan	Pemilik saham hasil konversi adalah Kreditor Konversi atau pihak lainnya yang ditunjuk dan/atau penerusnya dan/atau pengganti haknya

Debt to equity conversion option	At any time without requiring the approval of the other Creditor of the Company, each Separatist Creditor has the right to convert part or all of its receivables from the Company into the Company's Common Shares ("Separatist Creditor Converts"). With regard to Partist Creditors Converting, the scheme for submitting a conversion request is as follows: - Separatist Creditors who wish to convert their receivables, can write to the Company at any time ("Request for Conversion of Separatist Creditors") - The Company will conduct a GMS related to the Request for Conversion of Separatist Creditors at the time determined by the Company ("Conversion GMS") The Settlement of the Converting Separatist Creditor's is settled through the Converting Creditor's Settlement.
Conversion credits	is the outstanding of Separatist Creditor converted
Conversion creditor settlement	To the Converting Separatist Creditors, the Company will convert the related receivables into ordinary shares of the Company, whose Conversion Price is in accordance with the provisions of the Conversion Value.
Conversion amount	The Convertible Creditor's receivables will be converted into the Company's shares in accordance with the Conversion Price as follows: Conversion Price is the fair price of the Company's shares which is determined based on the results of an independent appraisal report issued by the Public Appraisal Service Office ("KJPP"). The KJPP referred to above must be registered with the OJK and become a partner of each Creditor who will carry out the conversion. The Creditor who will convert the KJPP is determined to be selected from the 3 (three) candidates or the name of the KJPP proposed by the Company.
Conversion date	Conversion Date is any time since the conversion plan is approved in the Company's GMS in accordance with the applicable regulations
Ownership	The owners of the converted shares are the Conversion Creditors or other parties appointed and/or their successors and/or replacements for their rights.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan)

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

Adendum (lanjutan)

Addendum (continued)

Keterangan lain	- Setiap penerbitan saham baru dalam rangka konversi utang ini, Perusahaan wajib memenuhi dan memperhatikan segala ketentuan yang diatur dalam ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya termasuk Pemegang Saham Perusahaan - Keterlambatan atas konversi utang menjadi saham bisa Perusahaan yang dikarenakan perlunya dipenuhi terlebih dahulu ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya tidak dianggap sebagai kegagalan pelaksanaan Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi maupun Penyelesaian atas Perjanjian Perdamaian ini	
	Penyelesaian utang sisa kreditur konkuren	
	Periode	Bunga
	April 2019 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Juli 2020 - Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya
	Juli 2022 - Maret 2024	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya

Other provisions	- Every issuance of new shares in the context of this debt conversion, the Company is obliged to comply with and pay attention to all provisions stipulated in the Capital Market provisions, Company Law, and other statutory regulations including the Company's Shareholders - Delays in the conversion of debt to ordinary shares of the Company due to the need to comply with the provisions of the Capital Market, Company Law, and other statutory regulations are not considered a failure to implement the Homologated Peace Agreement or Adjustments to this Peace Agreement.	
	Settlement of concurrent creditors' remaining debt	
	Period	Interest
	April 2019 - June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement
	July 2020 - June 2022	6% per year Initial Debt Amount paid monthly
	July 2022 - March 2024	The outstanding debt is divided prorata monthly

Homologasi

Homologation

Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") PT Intan Baruprana Finance Tbk dalam perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., telah berakhir.

On 10 April 2018, The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which is the Verdict of Endorsement of Peace (Homologation). The verdict has obtained legal force, then PT Intan Baruprana Finance Tbk Suspension of Debt Payment ("PKPU") at case No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., has expired.

2017

2017

Pada 13 Oktober 2017, Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPUS") untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya putusan PKPU sampai dengan tanggal 27 November 2017 berdasarkan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Karya Duta Kreasindo, salah satu kreditur Perusahaan, pada tanggal 22 September 2017 dan telah diputus berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang telah dibacakan pada persidangan yang terbuka untuk umum di Pengadilan Niaga pada Pengadilan

On 13 October 2017, the Company is in Temporary Suspension of Debt Payment ("PKPUS") for a maximum period of 45 (forty five) days after the issuance of the decision of PKPU until 27 November 2017 based on the application of PKPU filed by PT Karya Duta Kreasindo, one of the Company's creditors, on 22 September 2017 and has been pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which has been read out in court open to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Negeri Jakarta Pusat.

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG ("PKPU") (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2017 (lanjutan)

Pada tanggal 27 November 2017, berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt. Pst., dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan Penundasan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap ("PKPUT") dalam waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

2018

Pada 14 Februari 2018, Majelis Hakim berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt. Pst., Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan PKPUT dalam waktu 32 (tiga puluh dua) hari sampai dengan 19 Maret 2018.

Pada 25 Januari 2018, Majelis Hakim memberikan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT kepada Perusahaan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) hari sampai dengan tanggal 14 Februari 2018 sesuai Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada 19 Maret 2018, Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan 17 Mei 2018 yang disampaikan dalam laporan proses persidangan No. 039/AWIJAYA-AW/0318 oleh Aji Wijaya & Co. bertindak selaku kuasa hukum untuk dan atas nama Perusahaan.

Pada 28 Maret 2018, berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus Perusahaan (dalam PKPUT) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis yang terpenuhi sebesar 87% dan presentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.

Pengadilan akan memberikan putusan pengesahan terhadap Perjanjian Perdamaian pada sidang yang dijadwalkan pada 18 Mei 2018 atau pada tanggal yang lebih awal yang akan ditetapkan oleh Tim Pengurus dan Hakim Pengawas.

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

Homologation (continued)

2017 (continued)

On 27 November 2017, based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., in the consultative meeting of the Panel of Judges at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted the Request for the Fixed Suspension of Debt Payment ("PKPUT") within 60 (sixty) days up to 25 January 2018.

2018

On 14 February 2018, the Panel of Judges based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga. Jkt.Pst., The Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted a PKPUT request within 32 (thirty two) days up to 19 March 2018.

On 25 January 2018, the Panel of Judges gave the decision to grant the permanent extension of PKPUT to the Company for a period of 20 (twenty) days up to 14 February 2018 pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN. Niaga.Jkt.Pst.

On 19 March 2018, the Panel of Judges issued a decision to grant the extension of PKPUT for a period of 60 (sixty) days up to 17 May 2018 which was submitted in the report of trial process No. 039/AWIJAYA-AW/0318 by Aji Wijaya & Co. acting as the legal representative for and on behalf of the Company.

On 28 March 2018, based on the Voting Minutes of Meeting on the Composition Plan prepared by the Administrators of the Company (in PKPUT), a Voting Meeting of the Composition Plan has been held with the result of meeting the percentage of Separatist Creditors voting percentage of 87% and Concurrent Creditors voting percentage was fulfilled by 100% thus it can be stated as Homologation.

The Court will decide the ratification of the Composition Agreement at the hearing scheduled on 18 May 2018 or at an earlier date to be determined by the Administrators and Supervisory Judge.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG ("PKPU") (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Dalam Perjanjian Perdamaian Perusahaan sebagai
Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui
hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian
Perdamaian, sebagai berikut:

Kreditor separatis	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI").		
Hutang separatis	Kreditor separatis	Jumlah hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap ("DPT")	
	ICD	60.700.874.475	
	BNI	153.910.574.347	*
	BNI Syariah	101.026.008.478	
	Maybank Syariah	80.430.382.896	
	MNC	66.183.351.360	
	Muamalat	298.670.796.616	
	Exim	145.133.150.239	
	Mestika	55.668.183.424	
	Syariah Mandiri	30.066.673.552	
	SBI	25.818.424.891	
	*) Di luar dari porsi fasilitas Medium-Term Notes ("MTN") BNI sebesar Rp330.896.325.471 yang porsi tersebut akan diselesaikan dalam Penyelesaian MTN		

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

Homologation (continued)

2018 (continued)

In the Company's Composition Agreement as the
PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on
the matters set out in the Composition Agreement,
as follows:

Separatist creditors	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI").		
Separatist debt	Separatist creditors	Debt balance based on List of Fixed Receivables ("DPT")	
	ICD	60.700.874.475	
	BNI	153.910.574.347	*
	BNI Syariah	101.026.008.478	
	Maybank Syariah	80.430.382.896	
	MNC	66.183.351.360	
	Muamalat	298.670.796.616	
	Exim	145.133.150.239	
	Mestika	55.668.183.424	
	Syariah Mandiri	30.066.673.552	
	SBI	25.818.424.891	
	*) Exclude of facility portion of BNI's Medium- Term Notes ("MTN") amounted to Rp330.896.325.471 which portion will be settled in the MTN Settlement.		

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG ("PKPU") (lanjutan)

Homologasi (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Penyelesaian hutang separatis	Hutang separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:										
	<table> <tr> <th>Tahun</th><th>Cicilan jumlah hutang separatis</th></tr> <tr> <td>Tahun ke-1 sampai dengan ke-5</td><td>1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Tahun ke-6 sampai dengan ke-10</td><td>2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Tahun ke-11 sampai dengan ke-15</td><td>3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Pada akhir tahun 15</td><td>Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi</td></tr> </table>	Tahun	Cicilan jumlah hutang separatis	Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi
Tahun	Cicilan jumlah hutang separatis										
Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi										
	** Semenjak Tahun ke-6, Debitor PKPU dan Kreditor Separatis akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah total hutang separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.										

Bunga penyelesaian utang separatis	Sebesar 4% (empat persen) per tahun dari sisa pokok Jumlah Hutang Separatis yang dibayar pada tahun berjalan, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pencicilan Hutang Separatis.
	Semenjak Tahun ke-6, Penyelesaian Hutang Separatis, debitor PKPU dan kreditor akan melakukan penyesuaian terhadap Bunga Penyelesaian Hutang Separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

Homologation (continued)

2018 (continued)

Separatist debt settlement	Separatist debts are settled with the payment schema/schedule as follow:										
	<table> <tr> <th>Year</th><th>Installment of separatist debts</th></tr> <tr> <td>Year ke-1 up to ke-5</td><td>1%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>Year ke-6 up to ke-10</td><td>2%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>Year ke-11 up to ke-15</td><td>3%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>At the end of year 15</td><td>Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled</td></tr> </table>	Year	Installment of separatist debts	Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid montly	Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid montly	Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid montly	At the end of year 15	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled
Year	Installment of separatist debts										
Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid montly										
Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid montly										
Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid montly										
At the end of year 15	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled										
	** since Year 6, PKPU Debtors and Separatist Creditors will make adjustments to the installment of the total amount of separatist debt based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.										

Interest of separatist debt settlement	4% (four percent) per annum of the remaining principal Total Separatist Debts paid in the current year, paid together with instalment of Separatist Debts.
	From Year 6 of Separatist Debt Settlement, PKPU debtors and creditors will make adjustments to the Separatist Debt Settlement Interest based on a review of the conditions of PKPU Debtors.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan) 36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

2018 (lanjutan)

2018 (continued)

Penyelesaian MTN	Penyelesaian terhadap MTN akan dibayarkan dengan dipecah menjadi 2 (dua) seri penyelesaian. Jumlah tagihan MTN sebesar Rp300.000 juta akan diselesaikan melalui penyelesaian seri A ("MTN Seri A"). Jumlah tagihan MTN sebesar Rp39.896 juta akan diselesaikan melalui penyelesaian seri B ("MTN Seri B"). Ketentuan-ketentuan atas penyelesaian MTN Seri A dan MTN Seri B adalah sebagai berikut:										
	<table> <tr> <th>Keterangan</th><th>MTN Seri A</th><th>MTN Seri B</th></tr> <tr> <td>Jangka waktu penyelesaian</td><td>Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif</td><td>5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif</td></tr> <tr> <td>Bunga</td><td> 1% per tahun cash interest** 3% per tahun deferred interest**** </td><td>Tidak dikenakan bunga</td></tr> </table>	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B	Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif	Bunga	1% per tahun cash interest** 3% per tahun deferred interest****	Tidak dikenakan bunga	
Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B									
Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif									
Bunga	1% per tahun cash interest** 3% per tahun deferred interest****	Tidak dikenakan bunga									

MTN settlement	The settlement of MTN will be paid out by divided into 2 (two) series of solutions. MTN amounting to Rp300,000 million will be settled through the completion of series A ("MTN Series A"). MTN amounting to Rp39,896 million will be settled through the completion of the series B ("MTN Series B"). The terms of completion of Series A MTN and MTN Series B are as follows:										
	<table> <tr> <th>Descriptions</th><th>MTN Series A</th><th>MTN Series B</th></tr> <tr> <td>Term of settlement</td><td>Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date</td><td>5 (five) years since the Effective Date</td></tr> <tr> <td>Interest</td><td> 1% per year cash interest *** 3% per year cash interest *** </td><td>No interest</td></tr> </table>	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B	Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date	Interest	1% per year cash interest *** 3% per year cash interest ***	No interest	
Descriptions	MTN Series A	MTN Series B									
Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date									
Interest	1% per year cash interest *** 3% per year cash interest ***	No interest									

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan) 35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

2018 (lanjutan)

2018 (continued)

Penyelesaian MTN	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
	Bunga	Cash interest dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian Deferred Interest dihitung tiap bulan dan pada akhir tahun ke 15 (lima belas) dikapitalisasi.	Tidak dikenakan bunga
	Pencicilan pokok	Dibayarkan penuh dan ditambah dengan Deferred Interest yang sudah dikapitalisasi	Dicicil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran
	*** Semenjak tahun ke-6 dalam jangka waktu penyelesaian, Debitor PKPU dan pemegang MTN dapat sewaktu-waktu melakukan diskusi terkait penyesuaian terhadap bunga MTN Seri A.		
Kreditor separatis yang menolak	Kepada Kreditor Separatis yang menolak Rencana Perdamaian, akan mendapatkan perlakuan seperti yang tertuang pada pasal 281 ayat (2) UUK, yang mekanisme eksekusi jaminan kebendaan-nya tersebut diatur di bawah ini. Selisih antara utang Kreditor Separatis bersangkutan dengan Penilaian KJPP diberlakukan sebagai Kreditor Konversi ("Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak") yang mekanisme penyelesaiannya melalui Penyelesaian Utang Kreditor Konversi. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Tanggal Efektif, Kreditor Separatis Yang Menolak bersama-sama dengan Debitor PKPU harus sudah menentukan nilai atau harga jaminan yang akan dieksekusi ("Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak").		

MTN settlement	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B
	Interest	Cash interest is paid monthly up to the settlement period Deferred Interest is calculated monthly and at the end of the Year 15 (fifteen) is capitalized.	No interest
	Principal installment	Fully paid with deferred interest that already capitalised	Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment
	*** Since Year 6 of the settlement period, PKPU Debtors and MTN holders may at any time conduct discussions regarding adjustments to the Series A MTN interest.		
Dissenting secured creditor	To a Separatist Creditors who reject the Composition Plan, shall be treated as referred to in Article 281 paragraph (2) of the UUK, whose mechanism of material security execution is set forth below. The difference between the debt of a Separatist Creditors with respect to the KJPP Rating shall be treated as a Convertible Creditor (the "Dissenting Secured Creditors") whose settlement mechanism is through Debt Settlement of Convertible Creditor. Within a period of no more than 1 (one) month after the Effective Date, Dissenting Secured Creditor together with the PKPU Debtor should have determined the value or price of the guarantee to be executed ("Execution Value of Guaranteed By Rejected Separatist").		

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG 36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
("PKPU") (lanjutan) (continued)

2018 (lanjutan)

	• Apabila Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak tidak tercapai dalam 1 (satu) bulan tersebut di atas, maka penilaian akan dilakukan oleh KJPP. • Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu atau waktu lain yg disepakati antara KJPP dengan Debitor PKPU (sesuai banyaknya barang yang akan dilakukan penilaian), KJPP akan mengeluarkan sebuah penilaian terhadap barang jaminan yang akan dieksekusi oleh Kreditor Separatis Yang Menolak ("Penilaian KJPP"). Penilaian KJPP bersifat final dan mengikat. Hasil Penilaian KJPP akan dipergunakan untuk menentukan utang Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak.
Opsi konversi menjadi saham	Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis sampai pada akhir Tahun ke-15, dan/atau dalam waktu yang disepakati oleh Para Pihak, masing-masing Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya yang tersisa terhadap Debitor PKPU menjadi Saham Biasa Debitor PKPU ("Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi").
Kreditor konkuren	Kreditor Utang Usaha/Vendor.
Ketentuan umum	• Seluruh bunga dan penalti/denda yang ada dibatalkan; • Seluruh pembayaran akan dilakukan pada tanggal terakhir yang jatuh pada tiap bulan pembayaran.
Penyelesaian utang usaha/vendor	Utang akan dicicil selama 5 (lima) tahun setelah masa (grace period) berakhir.
Bunga penyelesaian utang usaha/vendor	Tanpa bunga
Grace period	1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif

2018 (continued)

	• If the Value of Execution of Warranty by Rejected Separatist is not achieved in the above 1 (one) month, the assessment will be performed by KJPP. • Within a period of at least 2 (two) weeks or other time agreed between the KJPP and the PKPU Debtor (according to the number of items to be appraised), the KJPP will issue an assessment of the guarantee goods to be executed by the Dissenting Secured Creditor ("KJPP Assessment"). The KJPP assessment is final and binding. The results of the KJPP Assessment will be used to determine the remaining debt of the Dissenting Secured Creditor.
Debt to equity conversion option	Since Year 6 up to Year 15 of Separatist Debt Settlement, and/or within the agreed time by the Parties, each Separatist Creditors shall have the right to convert any part or all of the remaining debts to the PKPU Debtor to the Common Stock of the PKPU Debtor ("Portion of Converted Separatist Creditors").
Concurrent creditors	Trade payables creditors/vendors.
General requirements	• All existing interest and penalties/penalties are cancelled; • All payments will be made on the last date that due on each payment month.
Settlement of trade payables/vendors	Debt will be installed for 5 (five) years after the grace period ends.
Settlement of interest from trade payables/vendors	Without interest
Grace period	1 (one) year since the Effective Date

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG 36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
("PKPU") (lanjutan) (continued)

2018 (lanjutan)

2018 (continued)

Kreditor konversi	Adalah: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak 3. Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi								
Penyelesaian kreditor konversi	- Kepada Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak akan dikonversikan menjadi saham biasa Debitor PKPU yang diperdagangkan di Pasar Modal ("Saham Biasa"). - Terhadap Kreditor Konversi yaitu PT Intraco Penta Tbk, Debitor PKPU akan mengkonversi sejumlah sisa piutang pihak terkait menjadi saham biasa Debitor PKPU ("Saham Konversi INTA") pada saat Tanggal Konversi. Kepada Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi, Debitor PKPU akan mengkonversi piutang terkait menjadi Saham Biasa Separatis Mengkonversi, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.								
Nilai konversi	Piutang milik masing-masing Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Debitor PKPU sesuai dengan nilai konversi ("Harga Konversi") sebagai berikut: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kreditor konversi</th><th>Harga konversi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.</td></tr> <tr> <td>Sisa kreditor separatis yang menolak</td><td>Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.</td></tr> <tr> <td>Porsi kreditor separatis mengkonversi</td><td>Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").</td></tr> </tbody> </table>	Kreditor konversi	Harga konversi	PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.	Sisa kreditor separatis yang menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.	Porsi kreditor separatis mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").
Kreditor konversi	Harga konversi								
PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.								
Sisa kreditor separatis yang menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.								
Porsi kreditor separatis mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").								

Conversion credits	Is: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. The remaining Rejected Separatist Creditors 3. Portion Converted Separatist Creditors								
Conversion creditor settlement	- To the Rest of Separatist Separate Creditor to be converted into ordinary shares of PKPU Debtors traded in the Capital Market ("Common Stock"). - Against Conversion Creditor i.e. PT Intraco Penta Tbk, PKPU Debtor will convert the remaining amount of related party's receivable into ordinary shares of PKPU Debtor ("Convertible Stock INTA") at the Conversion Date. To the Portion of a Converting Separatist Creditor, PKPU Debtors will convert related receivables into Common Shares of Converting Separatists, whose Conversion Price complies with the provisions of the Conversion Value.								
Conversion amount	Receivables of each Conversion Creditor will be converted into shares of PKPU Debtor in accordance with the conversion value ("Conversion Price") as follows: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Conversion credits</th><th>Conversion price</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.</td></tr> <tr> <td>Remaining rejected separatist creditors</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.</td></tr> <tr> <td>Converted separatist creditors portion</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert").</td></tr> </tbody> </table>	Conversion credits	Conversion price	PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.	Remaining rejected separatist creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.	Converted separatist creditors portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert").
Conversion credits	Conversion price								
PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.								
Remaining rejected separatist creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.								
Converted separatist creditors portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert").								

PT INTAN BARU PRANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan) 36. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")** (continued)

2018 (lanjutan)

Tanggal konversi	Tanggal konversi untuk masing-masing Kreditor Konversi, dijelaskan pada tabel di bawah ini:	
	Kreditor konversi	Tanggal konversi
	PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Saham Konversi INTA")
	Sisa kreditor separatis yang menolak	Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak")
	Kreditor konversi	Tanggal konversi
	Porti kreditor separatis mengkonversi	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Kreditor Separatis ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi")

2018 (continued)

Conversion date	The conversion date for each Conversion Creditor, described in the table below:	
	Conversion creditors	Conversion date
	PT Intraco Penta Tbk	No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of Conversion of INTA")
	The remaining rejected separatist creditors	No later than 1 (one) year from the Effective Date ("Separatist Separate Conversion Credit Date")
	Conversion creditors	Conversion date
	Portion of converted separatist creditor	No later than 6 (six) months after the approval of the Separatist Creditor's Convertible General Meeting ("Conversion Date of the Convertible Separatist Creditor")

37. **TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** 37. **MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2025.

The preparation and fair presentation of the financial were the responsibility of the management and were approved by the Director and authorized for issue on 30 April 2025.